

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Globalisasi pasar dapat bermuara pada masalah peluang dan tantangan yang dihadapi berdasar pada kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh masing-masing industri dalam menghadapi semakin ketatnya persaingan. Maju mundurnya perusahaan ditentukan oleh faktor dari luar perusahaan yang penuh ketidakpastian, dan juga faktor dari dalam perusahaan itu sendiri.

Sejalan dengan semakin berkembangnya pandangan masyarakat terhadap perkembangan perusahaan, terjadi pula perubahan sudut pandang tentang kriteria suksesnya suatu perusahaan. Suksesnya suatu perusahaan tidak semata-mata diukur berdasar kemampuan untuk memproduksi barang dan jasa secara menguntungkan tetapi juga dipengaruhi berbagai faktor yang tidak dapat diukur secara kuantitatif seperti misalnya kemampuan perusahaan untuk memelihara dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Pada kondisi seperti ini, banyak perusahaan baik yang bersekala besar maupun kecil, apakah yang bersifat *profit motive* maupun *non profit motive* akan menaruh perhatian pada masalah manajemen pendanaan disamping masalah produksi, marketing dan personalia dalam berusaha mencapai tujuan perusahaan. Kegiatan perekonomian dibidang industri pada umumnya bersifat dinamis dan kompleks, karena itu setiap perusahaan harus berhati-hati dalam menentukan kebijakan perusahaan.

Manajemen pendanaan pada hakekatnya menyangkut keseimbangan finansial di dalam perusahaan yakni keseimbangan antara aktiva dengan pasiva yang dibutuhkan beserta mencari susunan kualitatif dari aktiva dan pasiva tersebut dengan sebaik-baiknya. Pemilihan susunan kualitatif aktiva akan menentukan struktur kekayaan perusahaan, sedangkan pemilihan susunan kualitatif dari pasiva akan menentukan struktur finansial (struktur pendanaan) dan struktur modal perusahaan (Bambang dalam Masidonda J.L, 2001).

Pada prinsipnya, setiap perusahaan membutuhkan dana. Pemenuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber intern ataupun sumber eksternal. Namun umumnya perusahaan cenderung menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen ketimbang modal asing yang hanya digunakan sebagai pelengkap apabila dana yang diperlukan kurang mencukupi. Apabila digunakan dana yang berasal dari eksternal, urutan pendanaan yang disarankan bagi perusahaan, pertama dari *retained earning*, *debt*, dan penerbitan ekuitas baru (Myers dalam Sulistianingsih, 2001). Karena itu, para manajer keuangan dengan tetap memperhatikan *cost of capital* perlu menentukan struktur pendanaan dalam upaya menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri ataukah dipenuhi dengan modal asing.

Dalam pengambilan keputusan pendanaan, manajemen pendanaan perusahaan harus mempertimbangkan segala aspek dan menganalisis kombinasi sumber-sumber dana ekonomis guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan untuk investasi serta kegiatan usaha. Untuk itu, dalam penetapan struktur pendanaan,

Weston dan Brigham (1994) mengemukakan beberapa variabel yang mempengaruhi struktur pendanaan perusahaan, pertumbuhan penjualan, stabilitas penjualan, struktur saingan, struktur aktiva, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman.

Menurut Weston dan Copeland (1997) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur pendanaan dari perusahaan adalah tingkat pertumbuhan penjualan, stabilitas arus kas, karakteristik industri, struktur aktiva, sikap manajemen dan sikap pemberi pinjaman. Selain itu, R. Agus (1998) menyatakan bahwa variabel-variabel yang mempengaruhi struktur pendanaan adalah ukuran perusahaan, kelas industri, *operating leverage*, risiko bisnis, probabilitas dan kebijaksanaan deviden.

Struktur pendanaan merupakan salah satu keputusan penting dari manajer pendanaan, dalam meningkatkan profitabilitas bagi kemakmuran pemilik perusahaan. Sutrisno dalam Masidonda J.L (2001) menyatakan bahwa kemakmuran pada pemegang saham dipelihara dalam wujud semakin tingginya harga saham yang merupakan pencerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan deviden. Oleh karena itu kemakmuran para pemegang saham dapat dijadikan sebagai dasar analisis dan tindakan rasional dalam proses pembuatan keputusan. Untuk itu, bagi perusahaan dalam memutuskan modal mana yang diambil, apakah sebaiknya menggunakan modal sendiri atautkah menggunakan modal asing, secara finansial penambahan modal tersebut harus dapat

Dengan mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel struktur pendanaan dan pengaruhnya bersama *return on asset* terhadap rentabilitas modal sendiri, dapat membantu industri manufaktur dalam menentukan bagaimana seharusnya pemenuhan kebutuhan dana harus dilakukan sehingga tujuan memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham (pemilik) dapat tercapai melalui peningkatan rentabilitas modal sendiri.

Berdasarkan penelitian diatas, saya tertarik untuk meneliti variabel-variabel yang mempengaruhi struktur pendanaan dan pengaruhnya bersama *return on asset* terhadap rentabilitas modal sendiri pada industri manufaktur yang go publik di Bursa Efek Jakarta.

Struktur pendanaan merupakan salah satu keputusan penting dari manajer pendanaan dalam meningkatkan profitabilitas bagi kemakmuran pemilik perusahaan. Dengan mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel struktur pendanaan dan pengaruhnya bersama *return on asset* terhadap rentabilitas modal sendiri, dapat membantu industri manufaktur dalam menentukan bagaimana seharusnya pemenuhan kebutuhan dana harus dilakukan sehingga tujuan memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham dapat tercapai melalui peningkatan rentabilitas modal sendiri.

Sejalan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya dan teori yang ada, maka penelitian ini akan mengambil judul:

**“ANALISIS VARIABEL-VARIABEL YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR PENDANAAN DAN PENGARUHNYA BERSAMA RETURN**

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Masidonda J.L dkk (2001). Dengan menghilangkan salah satu variabel yaitu beban bunga karena sulit untuk diidentifikasi. Sampel dan periode yang digunakan tidak sama, penelitian yang terdahulu Masidonda J.L dkk (2001) menggunakan sampel perusahaan makanan dan minuman dan periode yang digunakan laporan keuangan pada tahun 1993-1997. Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel industri manufaktur dan periode yang digunakan laporan keuangan pada tahun 2000-2003.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh signifikan dari variabel struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, beban pajak, dan laba ditahan terhadap struktur pendanaan pada industri manufaktur yang go publik di BEJ.
2. Apakah ada pengaruh signifikan variabel struktur pendanaan, dan *return on asset* terhadap rentabilitas modal sendiri pada industri manufaktur yang go publik di BEJ.
3. Dari ke lima variabel yang mempengaruhi struktur pendanaan, variabel manakah yang paling berpengaruh signifikan terhadap struktur pendanaan

4. Dari ke dua variabel yang mempengaruhi rentabilitas modal sendiri, variabel manakah yang paling berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri pada industri manufaktur yang go publik di BEJ.

### C. Batasan Masalah

1. Pada penulisan skripsi ini hanya ditekankan pada struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, beban pajak, dan laba ditahan terhadap struktur pendanaan serta pengaruh signifikan variabel struktur pendanaan, dan *return on asset* terhadap rentabilitas modal sendiri.
2. Periode yang digunakan adalah laporan keuangan dari tahun 2000-2003.
3. Data yang digunakan diambil dari industri manufaktur yang go publik di BEJ.

### D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh variabel variabel struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, beban pajak, dan laba ditahan terhadap struktur pendanaan pada industri manufaktur yang go publik di BEJ tahun 2000-2003.
2. Untuk menganalisis pengaruh signifikan variabel struktur pendanaan, dan *return on asset* terhadap rentabilitas modal sendiri pada manufaktur yang go publik di BEJ tahun 2000-2003.
3. Untuk mengetahui dari ke lima variabel yang mempengaruhi struktur

struktur pendanaan pada manufaktur yang go publik di BEJ tahun 2000-2003.

4. Untuk mengetahui dari ke dua variabel (struktur pendanaan, dan *return on asset*), variabel manakah yang paling berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri pada industri manufaktur yang go publik di BEJ tahun 2000-2003.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Perusahaan**

Sebagai bahan masukan bagi industri manufaktur terutama manajer pendanaan untuk dijadikan pertimbangan dalam penentuan struktur pendanaan dan upaya meningkatkan rentabilitas modal sendiri pada industri manufaktur.

### **2. Bagi Ilmu Pengetahuan**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, informasi dan wawasan khususnya masalah struktur pendanaan dan *return on asset* terhadap rentabilitas modal sendiri pada industri manufaktur.